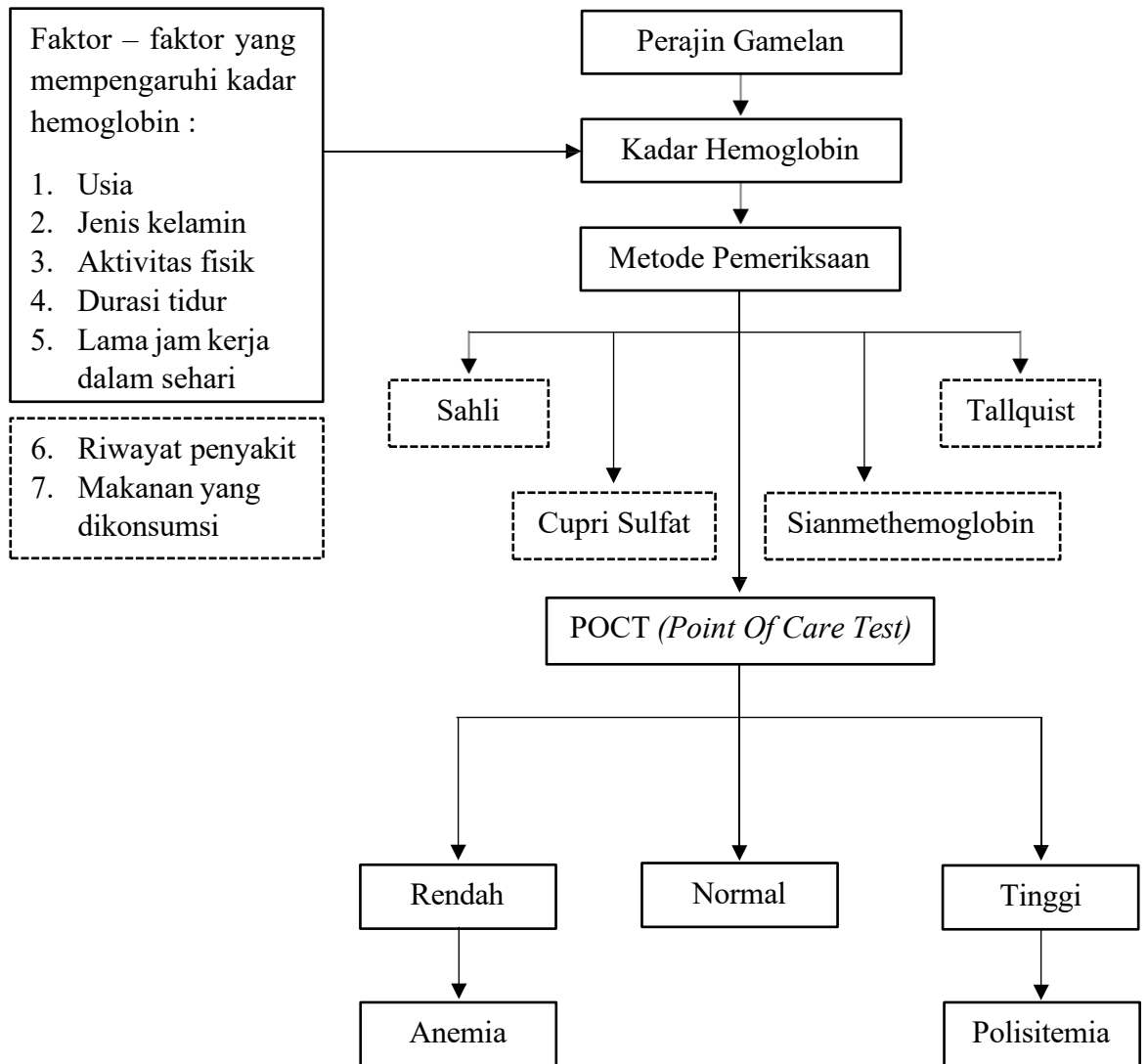


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan :

- : Diteliti
- : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan :

Sesuai dengan gambaran kerangka konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa perajin gamelan rentan terkena anemia. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penurunan kadar hemoglobin pada perajin gamelan meliputi usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, durasi tidur, lama jam kerja dalam sehari, riwayat penyakit, serta jenis makanan yang dikonsumsi.

Pada penelitian ini, pemeriksaan kadar hemoglobin dilakukan sesuai dengan karakteristik usia, jenis kelamin, aktivitas fisik, durasi tidur dan lama jam kerja dalam sehari untuk menggambarkan kadar hemoglobin pada para perajin gamelan di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung. Metode POCT (*Point Of care Test*) adalah metode yang digunakan untuk memeriksa kadar Hb pada penelitian ini. Hasil pemeriksaan dikelompokkan menjadi rendah, normal, ataupun tinggi sesuai dengan kadar Hb responden. Kadar normal hemoglobin pada laki-laki dewasa adalah 13- 17 gr/dL sedangkan pada wanita dewasa adalah 12-15 gr/dL.

B. Variabel dan Definisi Operasional**1. Variabel**

Variabel merupakan salah satu unsur yang penting karena suatu proses pengumpulan fakta atau pengukuran dapat dilakukan dengan baik, bila dapat dirumuskan variabel penelitian dengan tegas (Nasution, 2017). Variabel dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin pada perajin gamelan di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Perajin Gamelan	Seseorang yang memiliki keahlian dan keterampilan dalam membuat, merakit, dan memperbaiki instrumen gamelan di Desa Tihingan	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisioner	Nominal
Kadar Hemoglobin	Hasil kadar Hb pada perajin gamelan yang dilakukan dengan metode POCT dalam satuan g/dL. Dengan kategori: 1. Rendah 2. Normal 3. Tinggi	POCT	Ordinal Pada wanita dewasa Rendah : <12 g/dL Normal : 12-15 g/dL Tinggi : >15 g/dL Pada laki-laki dewasa Rendah : <13, g/dL Normal : 13-17 g/dL Tinggi : > 17 g/dL

1	2	3	4
Usia	Lama hidup individu yang dihitung sejak lahir sampai penelitian dilaksanakan	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner	Ordinal 12 - 25 tahun (Remaja dan dewasa muda) 26 – 45 tahun (Dewasa awal dan pertengahan) 46 – 65 tahun (Dewasa Lanjut)
Jenis kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan bentuk, sifat dan fungsi biologis seseorang	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner	Nominal Laki – laki Perempuan
Aktivitas fisik	Gerakan yang dilakukan mulai kerja hingga selesai kerja setiap hari oleh para perajin gamelan.	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner	Ordinal Ringan : Mengukur, menandai bahan, mengamplas permukaan, dan menyelaraskan nada. Sedang : Merakit rangka gamelan. Berat : Menempa logam, melebur logam dalam tungku panas dan mengangkat, memindahkan material berat seperti perunggu dan besi.

1	2	3	4
Durasi tidur	Durasi tidur adalah lama waktu untuk tidur para perajin gamelan	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner	Ordinal Normal : 7-8 jam/hari Tidak normal : < 7 jam/hari dan >8 jam/hari
Lama jam kerja dalam sehari	Lama jam kerja merupakan suatu periode seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan dalam satu hari.	Wawancara yang dilakukan dengan menggunakan kuisisioner	Ordinal < 8 jam/hari : Durasi kerja yang lebih singkat dari standar waktu kerja penuh. Pekerjaan ini termasuk pekerjaan paruh waktu atau hari kerja yang lebih pendek. 8 jam/hari : Durasi kerja standar yang umumnya diterapkan dalam berbagai sektor pekerjaan. am kerja ini mencakup waktu kerja harian tanpa lembur, dengan pembagian waktu yang seimbang antara produktivitas kerja. > 8 jam/hari : Durasi kerja yang melampaui jam kerja standar. Ini biasa terjadi dalam pekerjaan dengan sistem shift panjang, lembur, atau sektor-sektor tertentu yang memerlukan jam kerja tambahan.